

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Simo Boyolali, tentang peningkatan keaktifan di kelas melalui pendekatan realistik. Sekolah ini merupakan satu-satu SD Muhammadiyah di Kecamatan Simo. Sekolah ini dipilih dengan alasan bahwa peneliti telah mengajar pada sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei hingga bulan Agustus 2012.

Adapun rinciannya lihat tabel berikut :

Table 2
Rencana pelaksanaan penelitian

[illegible]

4	Persiapan penelitian								√							
5	Pelaksanaan penelitian								√							
	Siklus 1										√					
	Siklus 2											√				
	Siklus 3															
6	Analisis data											√	√			
7	Penyusunan hasil laporan												√	√		
8	Penyerahan laporan dan ujian														√	

B. Bentuk dan Strategi Penelitian

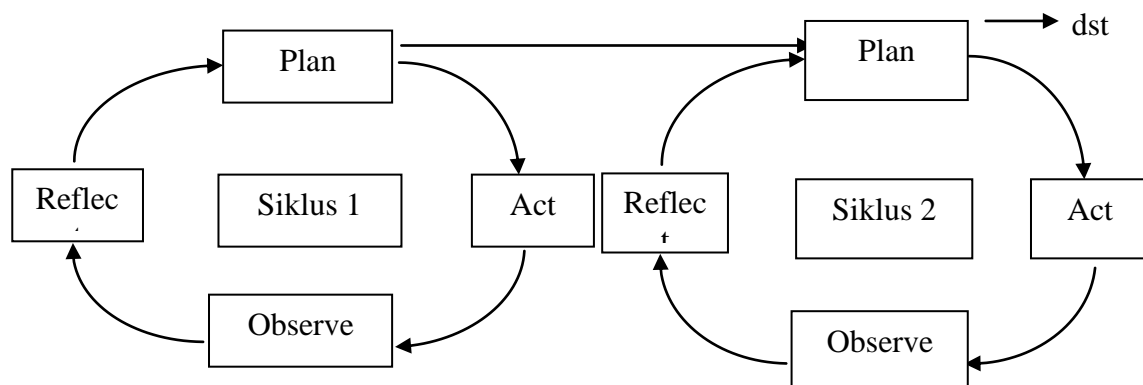
1. Bentuk Penelitian

Berdasarkan masalah dalam penelitian yang lebih menekankan pada perbaikan proses pembelajaran di kelas untuk meningkatkan kekatifan , maka

jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Dengan harapan peneliti akan mendapatkan informasi yang sebanyak-banyaknya untuk meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara professional, khususnya dalam pembelajaran matematika kelas III Sekolah Dasar.

2. Strategi Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan strategi tindakan kelas dengan model siklus sebagai berikut :



Gambar 6
Model PTK (pengembangan)
(Sarwiji Suwardi, 2008: 35)

Adapun tahap-tahap yang akan dilakukan peneliti pada siklus I adalah :

a. Tahap Perencanaan

Peneliti dalam tahap perencanaan ini menyusun langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran matematika dengan konsep Uang yang ditulis dalam model Pendekatan Matematika Realistik (PMR).

- 2) Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan.
 - 3) Menyiapkan soal tes setelah dilaksanakan pembelajaran.
 - 4) Menyiapkan lembar penilaian.
 - 5) Membuat lembar observasi.
- b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Peneliti menerapkan pendekatan matematika realistik pada pelajaran matematika siswa kelas III SD Muhammadiyah Simo sesuai RPP yang telah dibuat.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yaitu pada proses pembelajaran matematika melalui Pendekatan Matematika Realistik. Kegiatan yang dilakukan peneliti adalah :

- a. Peneliti memonitor siswa selama proses pembelajaran.
 - b. Peneliti menilai hasil yang dicapai setelah pelaksanaan pembelajaran.
- d. Tahap Refleksi

Peneliti dan kepala sekolah secara bersama-sama membahas hasil pembelajaran. Hasil akan menentukan perlu ada tidaknya melaksanakan siklus berikutnya. Apabila dalam siklus pertama peneliti belum berhasil maka peneliti melaksanakan siklus kedua dan seterusnya. Langkah-langkah yang dilaksanakan peneliti dalam siklus kedua, sama dengan langkah-langkah yang dilaksanakan peneliti pada siklus pertama dan seterusnya.

C. Sumber Data

Data penelitian yang dikumpulkan berupa informasi tentang keaktifan belajar siswa serta kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan mengobservasi ketika pembelajaran sedang berlangsung. Data penelitian itu dikumpulkan dari berbagai sumber yang meliputi dokumen atau arsip yang berupa hasil belajar siswa sebelum penelitian, deskripsi umum keaktifan siswa sebelum penelitian, hasil test sesudah penelitian, foto kegiatan siswa di kelas, lembar observasi siswa dan lembar catatan lapangan.

D. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada siswa kelas III SD Muhammadiyah Simo Tahun ajaran 2012/2013 yang mengalami penurunan dalam keaktifan untuk belajar khususnya pada mata pelajaran matematika. Siswa kelas III ini terdiri dari 10 siswa perempuan dan 5 siswa laki-laki. Pada dasarnya mereka dari latar belakang yang berbeda-beda tapi sebagian besar dari mereka adalah siswa dari golongan menengah ke atas. Dari 8 siswa ini kesemuanya adalah anak yang normal, tidak cacat dalam artian tidak ada anak ABK (Anak Berkebutuhan Khusus). Subjek penelitian ini sekaligus sebagai sampel dari PTK, karena dalam PTK sampelnya adalah seluruh anggota dari subjek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

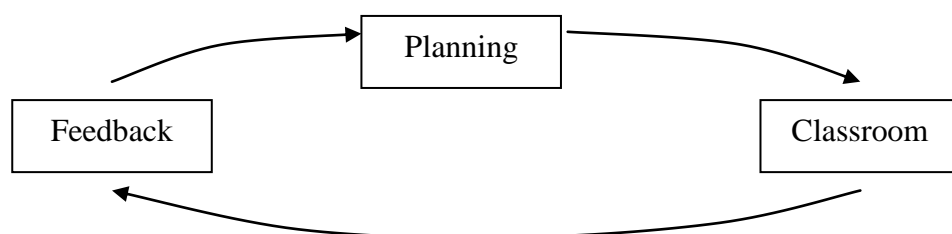
Fungsi data dalam penelitian tindakan adalah sebagai landasan refleksi. Data dalam penelitian ini dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Data dalam penelitian ini berupa tindakan belajar yang dihasilkan dari tindakan belajar yang telah dilaksanakan

1. Observasi

Adapun suatu tehnik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis

Observasi dilakukan untuk memantau proses dan dampak pembelajaran yang diperlukan untuk menata langkah-langkah perbaikan agar lebih efektif dan efisien. Observasi dipusatkan pada proses dan hasil tindakan pembelajaran beserta peristiwa-peristiwa yang melingkupinya (H. Amir, 2007: 134). Langkah-langkah observasi meliputi : (1) perencanaan (planning), (2) pelaksanaan observasi kelas (classroom), (3) pembahasan balikan (feedback).



Gambar 7.
Siklus observasi (David Hopkins, 1992: 243) Dalam Amir (2007: 135).

Dalam penelitian ini yang diobservasi adalah proses dan hasil belajar dalam tindakan belajar siswa dikelas.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan bersifat lentur, tidak terlalu ketat, tidak dalam suasana formal dan dapat dilakukan berulang pada informal yang lain yang ditujukan pada guru dan murid.

Setelah melakukan wawancara dengan siswa peneliti menyimpulkan bahwa siswa selama ini masih kurang aktif dikarenakan guru masih ditemukan dalam pembelajaran diantaranya:

1. guru masih melakukan pembelajaran konvensional.
2. guru kurang dalam memberikan motivasi pembelajar yang aktif terhadap siswa.
3. Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan model pembelajaran yang aktif.

3. Metode Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini catatan lapangan yang digunakan adalah catatan pengalaman terhadap peristiwa-peristiwa yang muncul pada saat proses pembelajaran matematika yang belum terdapat dalam pedoman observasi. Kegiatan ini dilakukan peneliti dengan kerjasama teman sejawat atau observer.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan melihat buku-buku, arsip-arsip atau catatan yang berhubungan dengan orang yang diteliti. Selain itu dokumentasi ini sebagai sumber data karena dalam banyak hal digunakan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Selain itu sebagai “bukti” untuk suatu pengujian.

F. Validitas Data

Peneliti menggunakan triangulasi untuk menjamin dan mengembangkan validitas data. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Triangulasi data yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh sebelum penelitian tindakan kelas diadakan dengan data setelah pelaksanaan penelitian tindakan kelas, sehingga dari data tersebut dapat dilihat apakah ada perubahan dari sebelum dan setelah pelaksanaan penelitian tindakan kelas.
2. Triangulasi sumber yaitu dengan mengkroscekkan data yang diperoleh dengan informasi dari siswa, guru lain, kepala sekolah ataupun pihak-pihak lain yang berhubungan.
3. Triangulasi metode, yaitu dengan menggunakan metode tes, observasi dan catatan lapangan sehingga didapatkan hasil yang seakurat dan sebanyak mungkin mengenai penelitian tindakan kelas.

G. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif untuk mengolah data nilai yang berupa kemampuan matematika yang dianalisis dengan pencapaian persentase. Hal ini dimaksudkan bahwa siswa dikatakan mampu menguasai materi jika mencapai tingkat penguasaan 75 atau lebih, serta tingkat keaktifan siswa dapat mencapai 75% atau lebih.

Teknik ini dilakukan secara bersamaan yang terdiri 3 alur yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan atau verifikasi. Proses reduksi ini meliputi proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan

transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan ini mulai dilakukan setiap ada tindakan yang dilaksanakan.

Penyajian data dilakukan dalam rangka pemahaman terhadap sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Sedangkan penarikan simpulan dilakukan secara bertahap untuk memperoleh derajat kepercayaan yang tinggi. Dengan demikian langkah analisis data kualitatif dalam penelitian tindakan ini dilakukan semenjak tindakan-tindakan dilaksanakan.

H. Prosedur Penelitian

Berdasarkan temuan di kelas, maka peneliti berusaha meningkatkan keaktifan belajar matematika kelas III dengan penanaman konsep melalui pendekatan realistik dan menghubungkan dengan konsep lain yang telah dikuasai oleh siswa. Sehubungan dengan hal tersebut maka diduga yang paling telah adalah menggunakan media “uang” dalam menjelaskan konsep mengenal, menghitung nilai tukar uang sampai dengan sepuluh ribu rupiah. dan bermain dengan menafsirkan jumlah harga dari sejenis barang ke sekelompok.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari siklus-siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai, seperti yang telah didesain. Untuk mengetahui rendahnya prestasi belajar matematika siswa kelas III SD Muhammadiyah Simo diadakan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas ini dapat dijalankan dalam tahap-tahap tindakan kelas sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan.

- a) Mengumpulkan data yang diperlukan.
 - b) Merencanakan pembelajaran dengan media uang dan alat evaluasi,dan.
 - c) Membuat laporan observasi
2. Tahap pelaksanaan tindakan
- a) Guru mengadakan pembelajaran sesuai rencana pada siswa kelas III SD Muhammadiyah Simo dengan menggunakan media uang
 - b) Siswa belajar media uang dengan bimbingan guru
3. Tahap observasi
- a) Guru memonitor dan mengamati selama proses pembelajaran
 - b) Menilai hasil pembelajaran siswa
4. Tahap refleksi

Guru merefleksi dan mengevaluasi hasil kegiatan 1, 2 dan 3 berdasarkan hasil ini akan dapat mengetahui tingkat keaktifan siswa, sehingga dapat untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya. Bila pada siklus I sudah menunjukkan kesempurnaan pada tingkat keaktifan dan hasil belajar siswa kelas III SD Muhammadiyah Simo tidak perlu dilanjutkan ke siklus II. Namun jika belum ada perubahan hasil belajar matematika tersebut, maka dibuat siklus II yang meliputi tahap perencanaan tindakan, tahap observasi, tindakan dan tahap refleksi. Demikian juga untuk siklus III selanjutnya sampai keaktifan belajar matematika meningkat mendekati kesempurnaan.